

**PERUBAHAN DAN KONTINYUITAS TRADISI BUDAYA BALI OLEH  
KOMUNITAS ORANG-ORANG BALI YANG TINGGAL  
DI SURAKARTA**

**(Penelitian Etnografi Komunikasi Terhadap Praktek Ritual Hari  
Raya Nyepi di Surakarta)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Program Studi Ilmu Komunikasi**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

**2013**

*commit to user*

## PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan tim penguji skripsi,  
Jurusan ilmu komunikasi, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik,  
Universitas sebelas maret, Surakarta.

Senin , 22 Januari 2013

Pembimbing,



Prof. Dr. Andrik Purwasito, DEA

NIP. 19570813 198503 1 006

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan Judul : PERUBAHAN DAN KONTINYUITAS TRADISI  
BUDAYA BALI OLEH KOMUNITAS ORANG-ORANG BALI YANG  
TINGGAL DI SURAKARTA (Penelitian Etnografi Komunikasi Terhadap  
Praktek Ritual Hari Raya Nyepi di Surakarta)

Ni Luh Putu Metasari, NIM D0208087, Tahun 2013

Telah diuji dan disahkan oleh panitia Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta

Pada Hari Selasa, Tanggal 26 Maret 2013

Ketua

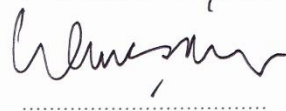
Nama : Dr. H. Sutopo JK., M. S.  
NIP : 19570505 198303 1 004

Sekretaris

Nama : Drs. Alexius Ibnu Muridjal, M.Si  
NIP : 19510717 198303 1 001

Penguji

Nama : Prof. Drs. H. Andrik Purwasito, DEA  
NIP : 19570813 198503 1 006



Mengetahui,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sebelas Maret Surakarta  
Dekan,



Prof. Drs. H. Pawito, Ph.D  
NIP. 19540805 198503 1 002

### PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah asli, walaupun ada kutipan yang dicantumkan tersebut telah ditulis dengan menyebutkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Surakarta, 4 Februari 2013

  
  
Ni Luh Putu Metasari  
NIM D0208087

## MOTTO

### THE POWER OF DREAMS

*"Bermimpilah dalam hidup, jangan hidup dalam mimpi"*

*"Bermimpilah, karena Tuhan akan memeluk mimpi-mimpi itu"*



*commit to user*

## PERSEMBAHAN

**ku persembahkan untuk :**

**PAPA, MAMA, DAN ADIK KU YANG PALING KUSAYANGI**

**DUA LELAKI YANG TERCINTA : ROBY DAN ALLOY**

**SAHABAT SUPER : ARFILIA, TINA, SHERLY**

**IMUNG, PENDEK, LUPI, ARI, CL, SISKI**

**KELUARGA KOMUNIKASI 2008**

**KELUARGA DAN TEMAN**

**TERIMAKASIH YAA**

**BIG HUGS**

*commit to user*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih karunia serta berkat yang selalu tercurah, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PERUBAHAN DAN KONTINYUITAS TRADISI BUDAYA BALI OLEH KOMUNITAS ORANG-ORANG BALI YANG TINGGAL DI SURAKARTA (Penelitian Etnografi Komunikasi Terhadap Praktek Ritual Hari Raya Nyepi di Surakarta)”.

Dalam penulisan ini, peneliti meneliti tentang perubahan dan kontinyuitas yang terjadi dalam ritual Hari Raya Nyepi yang dilakukan oleh umat Hindu Bali yang tinggal di Surakarta. Peneliti menemukan perubahan bentuk komunikasi ritual yang terjadi dikarenakan adanya dua bentuk kebudayaan yang saling melengkapi, yakni kebudayaan Bali dan kebudayaan Jawa. Hingga terbentuk suatu bentuk komunikasi ritual enkulturasi baru dalam pelaksanaan ritual Hari Raya Nyepi yang dilaksanakan di Surakarta ini.

Skripsi ini diajukan untuk melengkapi dan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

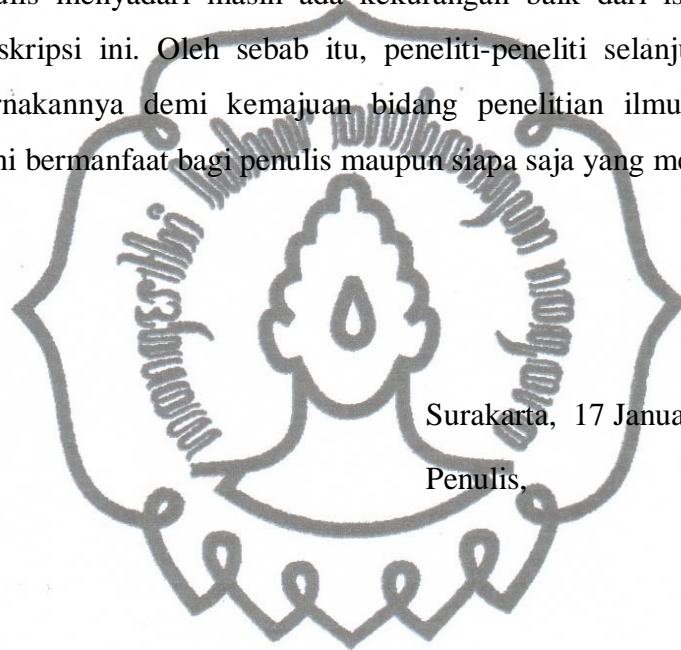
Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung selesainya tugas akhir ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dekan FISIP UNS, Bapak Prof. Drs. H. Pawito, Ph.D dan seluruh jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Andrik Purwasito, DEA selaku pembimbing skripsi. Terimakasih untuk bimbingan, arahan, bantuan, inspirasi, dan spiritnya dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Prahastiwi Utari, M.Si, Ph.D selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
4. Ibu Tanti Hermawati, S.Sos, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi

*commit to user*

5. Bapak Prof. Drs. H. Pawito, Ph.D selaku pembimbing Akademik, yang telah memberikan arahan dan waktunya selama belajar di Ilmu Komunikasi FISIP UNS
6. Seluruh dosen Ilmu Komunikasi dan seluruh civitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret.
7. Seluruh rekan Mahasiswa Komunikasi angkatan 2008

Penulis menyadari masih ada kekurangan baik dari isi maupun dalam menyusun skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti-peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakannya demi kemajuan bidang penelitian ilmu social. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis maupun siapa saja yang membacanya.



Surakarta, 17 Januari 2013,

Penulis,

Ni Luh Putu Metasari



## DAFTAR ISI

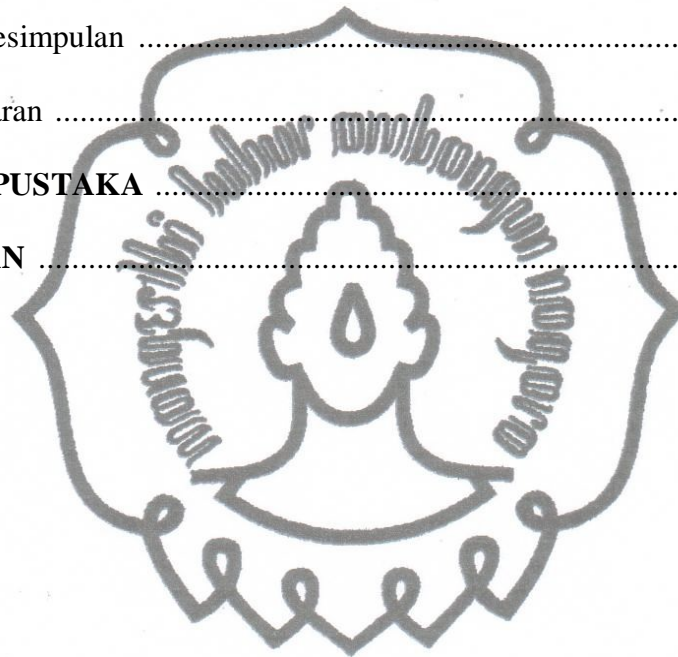
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b>	
<b>ABSTRACT</b>	
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Kerangka Teori .....	8
1. Komunikasi .....	8
2. Komunikasi Ritual .....	11
3. Etnografi Komunikasi .....	19
4. Kebudayaan .....	24

*commit to user*

5. Ritual Adat Nyepi di Bali .....	27
a. Melasti .....	28
b. Tawur Kesanga .....	35
c. Nyepi .....	41
d. Ngembak Geni .....	42
F. Metodologi Penelitian .....	43
1. Jenis Penelitian .....	43
2. Subyek Penelitian .....	43
3. Tahapan Penelitian .....	44
4. Teknik Pengumpulan Data .....	45
5. Teknik Analisis Data .....	47
<b>BAB II : DISKRIPSI LOKASI</b>	
A. Diskripsi Lokasi Denpasar Timur	
A.1. Gambaran Umum Kota Denpasar .....	52
A.2. Gambaran Umum Desa Pakraman Kesiman	
A.2.1. Gambaran Umum Desa Pakraman .....	57
A.2.2. Gambaran Umum Desa Pakraman Kesiman ....	59
B. Diskripsi Lokasi Surakarta	
B.1. Gambaran Umum Kota Surakarta .....	62
B.2. Gambaran Umat Hindu Bali di Surakarta .....	66
<b>BAB III : ANALISIS</b>	
A. Pelaksanaan Ritual Hari Raya Nyepi oleh umat Hindu Bali	
di Surakarta.....	71

*commit to user*

B. Makna Simbol-simbol dalam Ritual Nyepi di Surakarta dan Perbandingannya dengan Bali .....	93
C. Perubahan dan Kontinuitas Pola Komunikasi yang terjadi antara Ritual di Surakarta dengan di Bali .....	100
<b>BAB IV : KESIMPULAN</b>	
A. Kesimpulan .....	105
B. Saran .....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	xvii
<b>LAMPIRAN</b> .....	xx



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b>	Pembagian Kabupaten di Provinsi Bali .....	53
<b>Tabel 2.2</b>	Jumlah Kelurahan/Dinas dan Banjar di kota Denpasar ..	56
<b>Tabel 2.3</b>	Penduduk Kelurahan Kesiman Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin (Desember 2011) .....	61
<b>Tabel 2.4</b>	Penduduk Kota Surakarta Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin (Desember 2011) .....	65
<b>Tabel 2.5</b>	Warga Putra Bali Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin (Desember 2011) .....	67
<b>Tabel 2.6</b>	Warga Putra Bali Menurut Golongan Pekerjaan (Desember 2011) .....	67

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b>	Pemercikan air suci di Pura Desa Puseh sebelum acara <i>Melasti</i> .....	30
<b>Gambar 1.2</b>	Beberapa wanita nampak menyunggi sesajian yang akan dihaturkan .....	31
<b>Gambar 1.3</b>	Beberapa umat menyunggi <i>Pratima</i> yang akan disucikan...	31
<b>Gambar 1.4</b>	Persiapan di depan Pura Desa Puseh sebelum pelaksanaan <i>Melasti</i> .....	31
<b>Gambar 1.5</b>	<i>Pratima</i> dan <i>Pralingga</i> diarak dari Pura Desa Puseh mengelilingi desa .....	32
<b>Gambar 1.6</b>	Pengarakan <i>Pratima</i> dan <i>Pralingga</i> setelah mengelilingi Desa menuju ke laut .....	32
<b>Gambar 1.7</b>	Pengarakan <i>Pratima</i> dan <i>Pralingga</i> menuju laut .....	32
<b>Gambar 1.8</b>	Pengarakan <i>Pratima</i> dan <i>Pralingga</i> sampai di pinggir laut .	33
<b>Gambar 1.9</b>	Persiapan menghaturkan sesaji sebelum acara <i>Melasti</i> dimulai .....	33
<b>Gambar 1.10</b>	Persembayangan bersama menghadap ke laut .....	33
<b>Gambar 1.11</b>	<i>Pratima</i> dan <i>Pralingga</i> dibersihkan dan disucikan dengan air laut .....	34
<b>Gambar 1.12</b>	Barong suci juga dibersihkan dan disucikan dengan air laut	34
<b>Gambar 1.13</b>	<i>Pratima</i> dan <i>Pralingga</i> diarak kembali menuju Pura Desa Puseh .....	34
<b>Gambar 1.14</b>	Banten Tawur .....	37

*commit to user*

<b>Gambar 1.15</b>	Caru di tingkat rumah tangga .....	38
<b>Gambar 1.16</b>	Pengrupukan di tingkat rumah tangga .....	39
<b>Gambar 1.17</b>	Pengrupukan di tingkat banjar .....	39
<b>Gambar 1.18</b>	Mengelilingi banjar sambil membawa obor .....	39
<b>Gambar 1.19</b>	Mengelilingi banjar sambil membunyikan gamelan .....	40
<b>Gambar 1.20</b>	Ogoh-ogoh sebagai simbol <i>Bhutakala</i> diarak keliling banjar .....	40
<b>Gambar 2.1</b>	Pembagian wilayah administratif Provinsi Bali .....	54
<b>Gambar 2.2</b>	Pembagian administratif Kota Denpasar .....	55
<b>Gambar 2.3</b>	Pembagian wilayah administratif Kota Surakarta .....	64
<b>Gambar 3.1</b>	Arak-arakan diawali oleh rombongan Pedanda .....	73
<b>Gambar 3.2</b>	Arak-arakan Jempana menuju Umbul Geneng, Klaten .....	73
<b>Gambar 3.3</b>	Para Pedanda memercikkan tirtha suci .....	74
<b>Gambar 3.4</b>	Prosesi <i>Mesuci Bhatara</i> .....	74
<b>Gambar 3.5</b>	Prosesi Pengresikan Caru .....	76
<b>Gambar 3.6</b>	Prosesi <i>Ngonek Caru</i> .....	76
<b>Gambar 3.7</b>	Segala Caru dibakar .....	76
<b>Gambar 3.8</b>	Pelepasan seekor itik dan ayam .....	77
<b>Gambar 3.9</b>	Pengambilan mata air di Umbul Geneng .....	78
<b>Gambar 3.10</b>	<i>Atur Piuning</i> .....	79
<b>Gambar 3.11</b>	Prosesi pemercikan <i>tirta</i> sebelum prosesi <i>Mendak Tirta</i> .....	81
<b>Gambar 3.12</b>	Prosesi penyerahan <i>tirta</i> suci dari Pandita Kraton Ratu <i>commit to user</i>	

	Boko.....	81
<b>Gambar 3.13</b>	Prosesi penyerahan <i>tirta</i> suci kepada pemimpin rombongan .....	81
<b>Gambar 3.14</b>	Pandita membaca mantram memohon agar proses <i>Mendhak Tirta</i> berjalan lancar .....	82
<b>Gambar 3.15</b>	Rombongan melaksanakan proses <i>Mendhak Tirta</i> menuju Candi Prambanan.....	82
<b>Gambar 3.16</b>	Prosesi mengambil <i>tirta</i> suci dari 3 candi utama Prambanan.....	82
<b>Gambar 3.17</b>	Prosesi pengambilan <i>tirta</i> suci dari Candi Syiwa.....	83
<b>Gambar 3.18</b>	Prosesi ketika tiga <i>tirta</i> suci telah diambil dari tiga candi .	83
<b>Gambar 3.19</b>	Arak-arakan dari Kraton Ratu Boko sampai di Candi Prambanan.....	84
<b>Gambar 3.20</b>	Penyerahan <i>tirta</i> Kraton Ratu Boko kepada ketua pelaksana upacara <i>Tawur Agung Kesanga</i> .....	84
<b>Gambar 3.21</b>	Penyerahan <i>tirta</i> Kraton Ratu Boko kepada ketua pelaksana upacara <i>Tawur Agung Kesanga</i> .....	85
<b>Gambar 3.22</b>	Penyerahan <i>tirta</i> Kraton Ratu Boko kepada Pedanda pemimpin upacara <i>Tawur Agung Kesanga</i> .....	85
<b>Gambar 3.23</b>	Rombongan Pedanda pengambil <i>tirta</i> suci dari 3 candi kembali ke kompleks persembayangan .....	85
<b>Gambar 3.24</b>	Penyerahan <i>tirta</i> tiga candi kepada Pedanda pemimpin upacara <i>Tawur Agung Kesanga</i> .....	86



<b>Gambar 3.25</b>	Persiapan prosesi ritual <i>Pradaksina</i> .....	86
<b>Gambar 3.26</b>	Ritual <i>Pradaksina</i> .....	87
<b>Gambar 3.27</b>	Pembawa <i>tirtha</i> suci melaksanakan ritual <i>Pradaksina</i> .....	87
<b>Gambar 3.28</b>	Ritual <i>Pradaksina</i> .....	88
<b>Gambar 3.29</b>	Pandita <i>Trisadaka</i> .....	89
<b>Gambar 3.30</b>	<i>Dharmasanti</i> .....	93





## ABSTRAK

**NI LUH PUTU METASARI. D0208087. “PERUBAHAN DAN KONTINYUITAS TRADISI BUDAYA BALI OLEH KOMUNITAS ORANG-ORANG BALI YANG TINGGAL DI SURAKARTA (Penelitian Etnografi Komunikasi Terhadap Praktek Ritual Hari Raya Nyepi di Surakarta)”. Skripsi. Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2013**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif diskriptif dan komparatif dengan menggunakan pendekatan etnografi komunikasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan ritual Hari Raya Nyepi oleh masyarakat Hindu Bali yang merantau di Kota Surakarta. Dan dari penelitian tersebut akan diketahui perbedaan yang ada antara ritual Hari Raya Nyepi umat Hindu Bali pada saat melaksanakannya di Pulau Bali dengan pada saat mereka merantau di Surakarta.

Untuk memaparkan peristiwa tersebut, digunakan pendekatan etnografi komunikasi. Kemudian untuk membandingkannya menggunakan metode penelitian kualitatif diskriptif dan komparatif. Sehingga dapat diketahui apakah ada perubahan antara pelaksanaan ritual pada saat dilakukan di Bali dengan saat berada di perantauan, yakni kota Surakarta.

Dengan menggunakan metode penelitian tersebut, ditemukan fakta bahwa masyarakat Hindu Bali yang tinggal di Surakarta mengadopsi ritual yang dilakukan oleh masyarakat Hindu di Bali. Walau sebagian besar ritual yang dilakukan masyarakat Hindu Bali di Surakarta ini mengadopsi ritual dari Bali, namun diperoleh hasil bahwa ditemukan beberapa perbedaan diantara ritual yang dilaksanakan oleh kedua belah pihak. Hal ini dikarenakan adanya kebudayaan Jawa yang sedikit masuk dalam pelaksanaan ritual Hari Raya Nyepi yang dilaksanakan di Kota Surakarta.

Kata kunci : *Etnografi, Komunikasi, Ritual*

**ABSTRACT**

**NI LUH PUTU METASARI. D0208087. "PERUBAHAN DAN KONTINYUITAS TRADISI BUDAYA BALI OLEH KOMUNITAS ORANG-ORANG BALI YANG TINGGAL DI SURAKARTA (Penelitian Etnografi Komunikasi Terhadap Praktek Ritual Hari Raya Nyepi di Surakarta)". Skripsi. Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2013**

*This research belongs to descriptive qualitative and comparative research by using ethnography of communication approach. The purpose of this research is to find out how the implementation of Nyepi ritual done by Balinese Hindu communities who are wandering in Surakarta. The differences between Nyepi ritual done by Balinese Hindus who are wandering in Surakarta and Nyepi ritual done in Bali will be found in this research.*

*To expose these events, use ethnographic approach to communication. Then to compare it using qualitative research methods and comparative diskriptif. So it can be known whether there have been changes between implementation of the ritual at the time carried out in Bali with while in other cities, the city of Surakarta.*

*By using the methods of the study, found the fact that Balinese Hindu communities residing in Surakarta adopted the rituals performed by Hindu community in Bali. Although most of the rituals performed Balinese Hindu communities in Surakarta adopted a ritual from Bali, but obtained the results that found some differences between the rituals carried out by both sides. This is due to the presence of Javanese culture that little sign in the performance of a ritual feast of the wedding that was held in Surakarta.*

**Keywords:** *Ethnography, Communication, Rituals*